



SKRIPSI

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI
NASABAH UNTUK BERHUBUNGAN
DENGAN BANK SYARIAH**

(STUDI KASUS KOTAMADYA PADANG PANJANG)

Oleh

**SISKA FITRIMA SARI
(06151052)**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (S-1)**

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2010



No. Alumni Universitas

SISKA FITRIMA SARI

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a) Tempat/tanggal lahir : Padang/ 18 Juni 1986 b) Nama Orang Tua : Ipatri N. SP, MP & Maidar c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 06151052 f) Tanggal Lulus : 21 Mei 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,26 i) Lama Studi : 3 tahun 8 bulan h) Alamat Orang Tua : Komp. BLPP Bandar Buat no 10 RT 04 RW II Padang

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Untuk Berhubungan Dengan Bank Syariah (Studi Kasus Kota Padang Panjang)

Skripsi S1 oleh: Siska Fitriana Sari Pembimbing Skripsi: Drs. Zulkifli M.Si

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah untuk berhubungan dengan bank syariah dengan studi kasus Kota Padang Panjang. Dipilih objek penelitian di Kota Padang Panjang karena kota tersebut adalah kota *Serambi Mekkah* dan kental dengan nilai-nilai keislaman. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ; hukum bunga bank, akses lokasi bank syariah, pelayanan, fasilitas dan produk bank syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh dan peluang variabel-variabel tersebut dalam preferensi nasabah untuk berhubungan dengan bank syariah. Untuk itu metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode regresi logistik. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan melakukan wawancara dan menyebarkan kuisisioner sebanyak 100 orang dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan responden adalah orang yang secara spontan bersedia menjadi responden. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa hanya variabel pelayanan dan produk bank syanaah yang mempunyai pengaruh secara signifikan pada taraf kepercayaan 5 %. Sedangkan variabel hukum bunga bank, akses dan fasilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan. Namun, variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan tersebut mempunyai peluang dalam meningkatkan preferensi nasabah untuk berhubungan dengan bank syariah.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 21 Mei 2010

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs. Zulkifli, M.Si	Dra. Leli Sumami, MS, M.Si	Neng Kamami, SE, M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin maju dan terjadi sangat cepat akan stabil bila diikuti dengan perkembangan ekonomi yang maju pula dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Salah satu bentuk perkembangan ekonomi di Indonesia adalah dengan banyaknya berdiri bank-bank, karena perkembangan ekonomi tidak terlepas dari perbankan.

Pada umumnya, bank yang berada di Indonesia adalah bersifat konvensional yang menganut sistem bunga. Di tengah dunia perbankan nasional yang menggunakan sistem bunga, perbankan syariah tampil menggeliat dan berkembang sangat cepat. Sebagian perbankan nasional sudah ikut ambil peran dalam bisnis perbankan syariah, Hal ini ditandai dengan beroperasinya beberapa bank dengan menggunakan sistem syariah, antara lain Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah Bank Konvensional, dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (Zulkifli, 2003).

Berdirinya perbankan dengan sistem bagi hasil, didasarkan pada dua alasan utama yaitu ; (1) Adanya pandangan bahwa bunga (*interest*) pada bank konvensional hukumnya haram karena termasuk dalam kategori riba yang dilarang dalam agama, bukan saja pada Agama Islam tetapi juga oleh agama samawi lainnya, (2) Dari aspek ekonomi, penyerahan resiko usaha terhadap salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan. Dalam jangka panjang sistem perbankan konvensional akan menyebabkan penumpukan kekayaan pada segelintir orang yang memiliki kapital besar (Sjahdeini, S. Remy, 1999).

Terbitnya UU No. 10 tahun 1998 memiliki hikmah tersendiri bagi dunia perbankan nasional dimana pemerintah membuka lebar kegiatan usaha perbankan dengan berdasarkan pada prinsip syariah. Hal ini termasuk kesempatan konversi dari bank umum yang kegiatan usahanya berdasarkan pada pola konvensional menjadi pola syariah. Perbankan syariah di Indonesia memiliki peluang besar dalam pengembangannya.

Pertumbuhan dan perkembangan lembaga Perbankan Syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat. Dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992 sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia. Menurut data BI sampai dengan bulan Juni 2009, Bank Umum Syariah telah mencapai 5 unit, sedangkan Unit Usaha Syariah 25 unit dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 133 unit. Penyebaran jaringan kantor Perbankan Syariah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Jika pada tahun 2007 jumlah jaringan kantor hanya 782 kantor, sampai Juni 2009 jumlah tersebut menjadi 1107. Dengan demikian jaringan kantor tumbuh 42 % dalam kurun waktu kurang dari 2 tahun. Dalam kurun waktu itu pula jumlah rekening Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah meningkat sebanyak 56%.

Berdasarkan pemetaan Bank Indonesia, Sumatera Barat merupakan daerah potensial bagi pengembangan bank syariah. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk Sumatera Barat beragama Islam dan memegang teguh prinsip *adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah* yang dinilai sebagai modal awal untuk diterimanya bank syariah. Akan tetapi, bank syariah tidak bisa bermodalkan keagamaan semata. (Maskanulhakim, 2009).

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Masyarakat Kota Padang Panjang identik dengan nilai-nilai keagamaan tetapi juga mengutamakan rasionalitas dalam memilih bank. Hal ini dapat dilihat dari seluruh nasabah bank syariah tidak menganggap fatwa MUI tentang haramnya bunga sebagai alasan utama dalam memilih bank syariah, tetapi melainkan ada keuntungan relatif yang dirasakan, dimana nasabah bank syariah mempunyai keuntungan dalam menabung uang di bank syariah daripada di bank konvensional, karena tidak ada biaya potongan penarikan tabungan seperti halnya di bank konvensional. Tetapi dalam hal pemanfaatan bank syariah dalam memperoleh pembiayaan kurang begitu diminati masyarakat Kota Padang Panjang karena pendapat masyarakat mengatakan tingkat bunga yang tinggi dikenakan pada pinjaman, hal ini membuat nasabah lebih banyak suka meminjam uang di bank konvensional.

Hasil lain dari penelitian ini mengungkapkan kenyataan bahwa walaupun nasabah bank di Kota Padang Panjang adalah masyarakat yang taat beragama dan sering meluangkan waktu untuk kajian keislaman, tetapi tidak semua nasabah bank konvensional yang tertarik untuk bergabung dengan bank syariah. Adapun alasannya antara lain karena mereka belum sangat mengenal bank syariah, karena belum membutuhkan bank syariah dan ada karena menurut mereka bank syariah belum menerapkan prinsip syariah secara keseluruhan pada produk-produknya.

Dari segi pelayanan tampak sangat mempengaruhi dalam penelitian ini. Sebesar 63,2 % responden menyatakan pelayanan bank syariah lebih baik daripada bank konvensional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- AAOFI. 1999. Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution. Chapter "Islamic Bank", hal 5-18, Manama. Bahrain
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dan Teori ke Praktek*. Gema Insani Press. Jakarta.
- Ardiansyah, Mhd. Hendro, Mhd. Fazzil, dan Novianti Putri. 2004. "Minat Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah", dalam www.google.com. 1 Mei 2010.
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Padang Panjang Dalam Angka*. Padang.
- Bank Indonesia dan IPB. 2004. *Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah Di Wilayah Kalimantan Selatan*. www.bi.go.id.
- Bank Indonesia dan UNDIP. 2000. *Preferensi Masyarakat Terhadap Sistem Perbankan Syariah Di Wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta*. www.bi.go.id.
- Bank Indonesia. 2000. *Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Wilayah Pulau Jawa*. www.bi.go.id
- Bank Indonesia. 2004. *Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Wilayah Jawa Barat*. www.bi.go.id
- Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia dan Institut Pertanian Bogor. 2004. *Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Jawa Tengah dan Jogjakarta*. Grafindo Persada, Jakarta
- Djalal, Nachrowi dan Usman, Hardius. 2002. *Penggunaan Teknik Ekonometrik*. Rajawali Press, Jakarta.
- Gasperz, Vincent. 1990. *Teknik Penarikan Contoh Untuk Penelitian Survey*. Tarsito.
- Haroen, Sudin, dkk. 1994. *Bank Patronage Factors of Muslim and Non-Muslim Customer*. *International Journal of Bank Marketing*. Issue 1 MCB University Press. Europe.
- Harumi, Wise. 2004. *Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Pasca Keluarnya Fatwa MUI Tentang Keharaman Suatu Bunga Bank*. IAIN. Padang.
- Hilman, Iman. 2003. *Perbankan Syariah Masa Depan*, Senayan Abadi Publishing. Jakarta.